



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penggunaan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI C MAN 2 Kota Palu

The Use of the Inside-Outside Circle Cooperative Learning Model to Enhance Aqidah Akhlak Learning Activities Among Class XI C Students at MAN 2 Palu City

Minarni

MAN 2 Kota Palu

***Corresponding Author: E-mail: minarni@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 22 Jun, 2026

Revised: 04 Aug, 2026

Accepted: 23 Aug, 2026

Kata Kunci: Inside Outside Circle, Akidah Akhlak, Aktivitas Siswa

Keywords: *Inside-Outside Circle, Akidah Akhlak, Student Activity*

DOI: [10.56338/jks.v9i8.12133](https://doi.org/10.56338/jks.v9i8.12133)

ABSTRAK

P Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak melalui penggunaan model Kooperatif tipe Inside Outside Circle. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu yang berjumlah 35 siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen lembar observasi aktivitas belajar Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Kooperatif tipe Inside Outside Circle secara signifikan dapat meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa. Hal ini dibuktikan adanya aktivitas siswa menjadi lebih efektif dan menarik terdapat kenaikan persentase ketuntasan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa dari Pra Siklus ada 11 siswa mendapatkan kategori Cukup atau 31,43% dari 35 siswa dengan kategori kurang, dengan nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa 57,43 dengan kategori cukup, meningkat pada Siklus I menjadi 18 siswa mendapatkan kategori Baik atau 45,71% dari 35 siswa dengan kategori cukup dengan nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa 64,82 dengan kategori cukup dan mencapai menjadi 31 siswa mendapatkan kategori Baik hingga Sangat Baik atau 88,57% dari 35 siswa dengan kategori Sangat Baik dengan nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa 77,32 dengan kategori baik pada Siklus II. Penggunaan model Kooperatif tipe Inside Outside Circle efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu.

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of learning activity in the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Morals) subject among Class XI C students at MAN 2 Palu City. The study aimed to enhance learning activity in this subject through the implementation of the Inside-Outside Circle cooperative learning model. It was conducted as Classroom Action Research (CAR) spanning two cycles, with each cycle comprising four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were the 35 students of Class XI C at MAN 2 Palu City. Data were collected using an observation sheet designed to assess Akidah Akhlak learning activity. The results indicate that the Inside-Outside Circle cooperative model significantly improved students' learning activity in the subject. This improvement was evidenced by more effective and engaging student participation and an increase in the percentage of students achieving mastery. In the pre-cycle stage, 11 students (31.43%) fell into the "Adequate" category, with an average learning activity score of 57.43 ("Adequate"). In Cycle I, the number of students in the "Good" category rose to 18 (45.71%), with an average score of 64.82 ("Adequate"). Finally, in Cycle II, 31 students (88.57%) achieved "Good" to "Very Good" ratings—with the majority reaching the "Very Good" category—and the average learning activity score rose to 77.32 ("Good"). Thus, the Inside-Outside Circle cooperative model proved effective in enhancing Akidah Akhlak learning activity among Class XI C students at MAN 2 Palu City.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di lingkungan Madrasah Aliyah (MA), pembentukan watak dan moral spiritual ini bertumpu pada mata pelajaran keagamaan, salah satunya adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak tidak sekadar bertujuan untuk mentransfer pengetahuan (kognitif) tentang dasar-dasar keimanan dan teori moral, melainkan juga untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Akidah Akhlak idealnya berlangsung secara dinamis, interaktif, dan berpusat pada siswa (student-centered), sehingga siswa dapat menghayati setiap materi yang diajarkan dan aktif dalam mengonstruksi pemahaman mereka.

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan kondisi yang kontradiktif dengan idealisme tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI C MAN 2 Kota Palu, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran cenderung masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah satu arah dan tanya jawab yang terbatas (teacher-centered). Akibatnya, interaksi antarsiswa menjadi minim, dan sebagian besar siswa bersikap pasif, hanya mendengarkan, atau mencatat tanpa keterlibatan mental dan emosional yang mendalam. Fenomena seperti siswa yang mengantuk, kurang fokus, enggan mengemukakan pendapat, dan merasa jenuh selama jam pelajaran berlangsung menjadi indikasi kuat bahwa lingkungan belajar yang tercipta belum mampu merangsang motivasi dan aktivitas mereka secara optimal.

Rendahnya aktivitas belajar ini tidak boleh dibiarkan, karena aktivitas merupakan syarat mutlak dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, baik secara fisik, mental, maupun sosial, internalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak tidak akan berjalan dengan efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu mengubah atmosfer kelas menjadi lebih hidup dan inklusif. Salah satu solusi alternatif yang dinilai tepat adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model ini membagi siswa ke dalam dua lingkaran besar: lingkaran dalam (inside circle) yang menghadap ke luar, dan lingkaran luar (outside circle) yang menghadap ke dalam. Pasangan siswa dari kedua lingkaran ini kemudian saling berbagi informasi, bertukar pikiran, dan menjawab pertanyaan secara bergantian. Keunggulan utama dari model IOC adalah adanya rotasi berkala yang

memungkinkan setiap siswa berinteraksi dengan pasangan yang berbeda-beda dalam waktu singkat. Format ini memaksa seluruh siswa—tanpa terkecuali—untuk aktif berbicara, mendengarkan, dan merespons, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab individu sekaligus kelompok. Bagi kelas XI C MAN 2 Kota Palu yang heterogen, model ini diharapkan mampu memecah kecanggungan dan mendistribusikan kesempatan belajar secara merata kepada seluruh siswa.

Berdasarkan urgensi fenomena dan potensi solusi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: "*Penggunaan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI C MAN 2 Kota Palu*".

METODE

Penelitian ini menggunakan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** atau *Classroom Action Research* yang bertujuan meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC). PTK dipilih karena berorientasi pada pemecahan masalah pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang sistematis, kontekstual, kolaboratif, dan reflektif. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan desain yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, meliputi empat tahapan, yaitu **perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi**. Penelitian direncanakan berlangsung minimal dalam dua siklus dan dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan belum tercapai.

Prosedur tindakan diawali dengan tahap perencanaan, yaitu menyusun modul ajar/RPP, menyiapkan materi dan kartu pertanyaan atau pernyataan, serta menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan model IOC dengan membagi siswa menjadi dua kelompok yang membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar secara berhadapan. Siswa kemudian berdiskusi, bertukar informasi, menjawab pertanyaan, dan berganti pasangan secara bergantian sesuai instruksi guru. Selama proses pembelajaran, peneliti dan observer mengamati aktivitas siswa serta keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan, mengidentifikasi kekurangan atau kendala pembelajaran, dan menyusun perbaikan untuk siklus berikutnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi yang mencakup aktivitas belajar siswa, penerapan sintaks IOC, penguasaan substansi materi Akidah Akhlak, serta hasil belajar kognitif dan afektif.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor dan persentase aktivitas belajar siswa. Aktivitas yang diamati meliputi **aktivitas lisan, mendengarkan, gerak, mental, dan emosional**, serta kepatuhan terhadap pembagian kelompok, efektivitas interaksi, dan ketepatan rotasi dalam model IOC. Nilai aktivitas belajar dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100. Hasilnya dikategorikan menjadi **sangat baik (81–100), baik (66–80), cukup (51–65), dan kurang (0–50)**. Persentase keberhasilan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mencapai kategori minimal baik dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100. Peningkatan aktivitas belajar dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya **80% siswa mencapai kategori baik atau sangat baik**. Hasil analisis setiap siklus selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Akidah Akhlak setelah penerapan model *Inside Outside Circle*.

HASIL

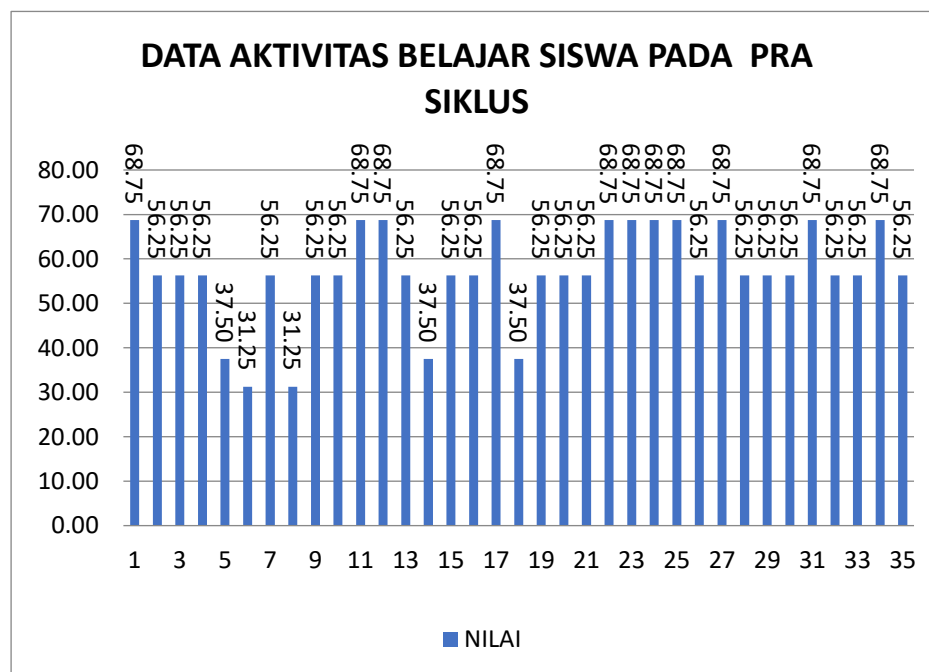
Hasil penelitian yang telah di kumpulkan didapatkan data aktivitas belajar Akidah Akhlak dengan penggunaan model Kooperatif tipe Inside Outside Circle pada Siswa Kelas XI C MAN 2 Kota

Palu. Aktivitas berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar instrumen pengamatan, berikut data yang didapatkan :

Tabel 1. Data Pra Siklus Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILIAN				Σ	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1	AFMI RAHMANIA	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
2	AHMAD SAMIR MAULA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
3	AKMAL TEJO ABIMANYU	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
4	ALIKHAISMIKIRANI	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
5	ALIZA NUR ZAHRA	2	2	1	1	6	37,50	KURANG
6	ALYA NABILA KHALIFAH	2	1	1	1	5	31,25	KURANG
7	ANANDA BINTANG	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
8	ANDI RATU MUTIARA	2	1	1	1	5	31,25	KURANG
9	ASYA KIRANI MARWA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
10	BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
11	DEA AYU RAHMADANI	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
12	GEMA NURSANTARA AGUS	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
13	GAITZA PUTRI ZAHIRA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	2	1	2	1	6	37,50	KURANG
15	JULIVA PUTRI NILAM	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
16	KHALILAH NAURA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
17	MARISCHA ALFIRA	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
18	MOH. ERICK PRANATA	2	1	1	2	6	37,50	KURANG
19	MOH. HAEKAL	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
20	MOH. RIZAL RAHMADHAN	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
21	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
22	MUHAMMAD HAYKAL AZWARI	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
23	MUHAMMAD ARYA	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
24	NADIS AISYAH PUTRI D	3	2	3	3	11	68,75	BAIK

25	NAJWA TANISHA PUTRI	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
26	NUR RAISYAH M GODAL	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
27	BURUL ALWA RAMADHANI	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
28	NURUL IZZAH	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
29	RACJKEL ORION NATAN	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
30	RAFI AMAR	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
31	RAFIYA MAHERUNISSA NAILA	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
32	RAFIKAH KHAIRUNNISA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
33	SALSA DWI AGUSTIN	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
34	THUDAILUL SEPTRIANSYAH	3	2	3	3	11	68,75	BAIK
35	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
Kategori perolehan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak siswa (Kelas)							57,14	CUKUP
Jumlah siswa dengan nilai $\geq$ BAIK							11	
Persentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa (%)							31,43	KURANG



Gambar 1. Data Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa - Pra Siklus

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan pada Pra siklus yaitu nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa 57,43 dengan kategori cukup, sedangkan persentase ketuntasan belajar 35,14% dengan kategori kurang.

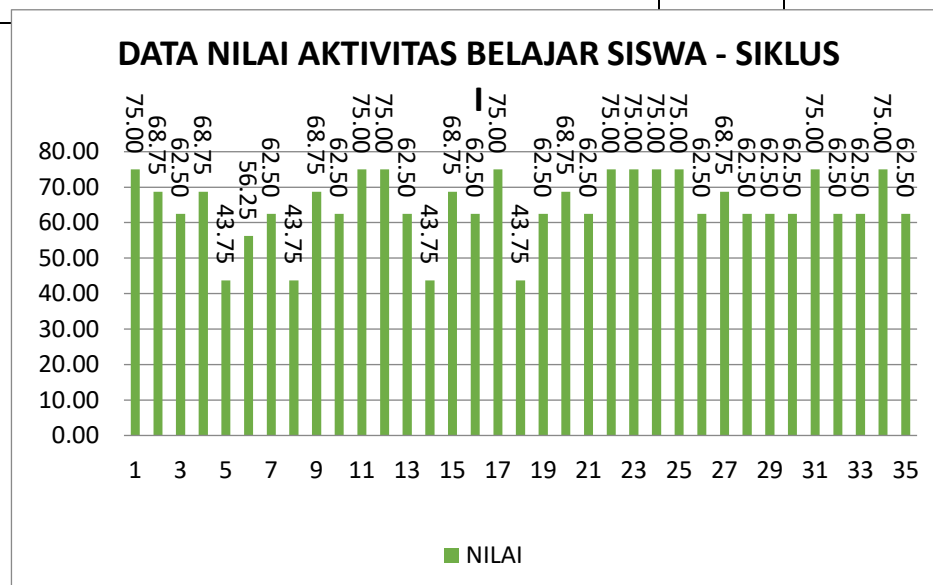
Siklus I

Pada siklus I didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2. Data Pengamatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa - Siklus I

NO	NAMA SISWA	SKOR INDIKATOR				Σ	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1	AFMI RAHMANIA	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
2	AHMAD SAMIR MAULA	4	3	2	2	11	68,75	BAIK
3	AKMAL TEJO ABIMANYU	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
4	ALIKHAISMIKIRANI	4	2	3	2	11	68,75	BAIK
5	ALIZA NUR ZAHRA	3	2	1	1	7	43,75	KURANG
6	ALYA NABILA KHALIFAH	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
7	ANANDA BINTANG	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
8	ANDI RATU MUTIARA	3	2	1	1	7	43,75	KURANG
9	ASYA KIRANI MARWA	4	2	3	2	11	68,75	BAIK
10	BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
11	DEA AYU RAHMADANI	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
12	GEMA NURSANTARA AGUS	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
13	GAITZA PUTRI ZAHIRA	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	3	1	2	1	7	43,75	KURANG
15	JULIVA PUTRI NILAM	4	2	3	2	11	68,75	BAIK
16	KHALILAH NAURA	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
17	MARISCHA ALFIRA	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
18	MOH. ERICK PRANATA	3	1	1	2	7	43,75	KURANG
19	MOH. HAEKAL	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
20	MOH. RIZAL RAHMADHAN	4	2	2	3	11	68,75	BAIK
21	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
22	MUHAMMAD HAYKAL AZWARI	4	2	3	3	12	75,00	BAIK

23	MUHAMMAD ARYA	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
24	NADIS AISYAH PUTRI D	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
25	NAJWA TANISHA PUTRI	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
26	NUR RAISYAH M GODAL	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
27	BURUL ALWA RAMADHANI	4	2	3	2	11	68,75	BAIK
28	NURUL IZZAH	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
29	RACJKEL ORION NATAN	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
30	RAFI AMAR	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
31	RAFIYA MAHERUNISSA NAILA	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
32	RAFIKAH KHAIRUNNISA	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
33	SALSA DWI AGUSTIN	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
34	THUDAILUL SEPTRIANSYAH	4	2	3	3	12	75,00	BAIK
35	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	4	2	2	2	10	62,50	CUKUP
Kategori perolehan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak siswa (Kelas)							64,82	CUKUP
Jumlah siswa dengan nilai $\geq$ BAIK							16	
Persentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa (%)							45,71	CUKUP



Gambar 2. Data Nilai Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa – Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada siklus I yaitu nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa 64,82 dengan kategori cukup, sedangkan persentase ketuntasan belajar 45,71% dengan kategori Cukup.

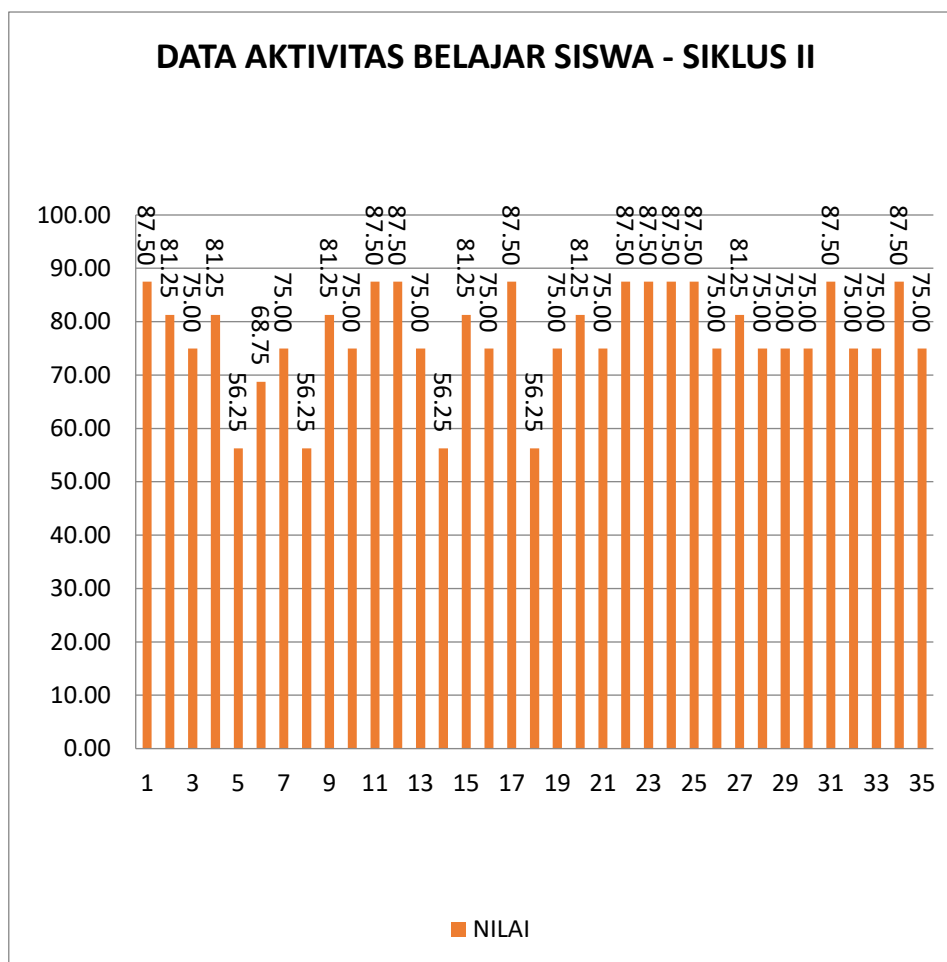
Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3. Data Pengamatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa - Siklus II

NO	NAMA SISWA	SKOR INDIKATOR				Σ	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1	AFMI RAHMANIA	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
2	AHMAD SAMIR MAULA	4	4	3	2	13	81,25	SANGAT BAIK
3	AKMAL TEJO ABIMANYU	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
4	ALIKHAISMIKIRANI	4	3	4	2	13	81,25	SANGAT BAIK
5	ALIZA NUR ZAHRA	3	3	2	1	9	56,25	CUKUP
6	ALYA NABILA KHALIFAH	3	3	3	2	11	68,75	BAIK
7	ANANDA BINTANG	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
8	ANDI RATU MUTIARA	3	3	2	1	9	56,25	CUKUP
9	ASYA KIRANI MARWA	4	3	4	2	13	81,25	SANGAT BAIK
10	BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
11	DEA AYU RAHMADANI	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
12	GEMA NURSANTARA AGUS	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
13	GAITZA PUTRI ZAHIRA	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	3	2	3	1	9	56,25	CUKUP
15	JULIVA PUTRI NILAM	4	3	4	2	13	81,25	SANGAT BAIK
16	KHALILAH NAURA	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
17	MARISCHA ALFIRA	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
18	MOH. ERICK PRANATA	3	2	2	2	9	56,25	CUKUP
19	MOH. HAEKAL	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
20	MOH. RIZAL RAHMADHAN	4	3	3	3	13	81,25	SANGAT BAIK
21	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
22	MUHAMMAD	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT

	HAYKAL AZWARI							BAIK
23	MUHAMMAD ARYA	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
24	NADIS AISYAH PUTRI D	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
25	NAJWA TANISHA PUTRI	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
26	NUR RAISYAH M GODAL	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
27	BURUL ALWA RAMADHANI	4	3	4	2	13	81,25	SANGAT BAIK
28	NURUL IZZAH	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
29	RACJKEL ORION NATAN	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
30	RAFI AMAR	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
31	RAFIYA MAHERUNISSA NAILA	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
32	RAFIKAH KHAIRUNNISA	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
33	SALSA DWI AGUSTIN	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
34	THUDAILUL SEPTRIANSYAH	4	3	4	3	14	87,50	SANGAT BAIK
35	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	4	3	3	2	12	75,00	BAIK
Kategori perolehan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak siswa (Kelas)							77,32	BAIK
Jumlah siswa dengan nilai $\geq$ BAIK							31	
Persentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa (%)							88,57	SANGAT BAIK



Gambar 3. Data Nilai Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa – Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada siklus II yaitu nilai rata-rata aktivitas belajar Akidah Akhlaksiswa 77,32 dengan kategori Baik, sedangkan persentase ketuntasan belajar 88,57% dengan kategori sangat baik.

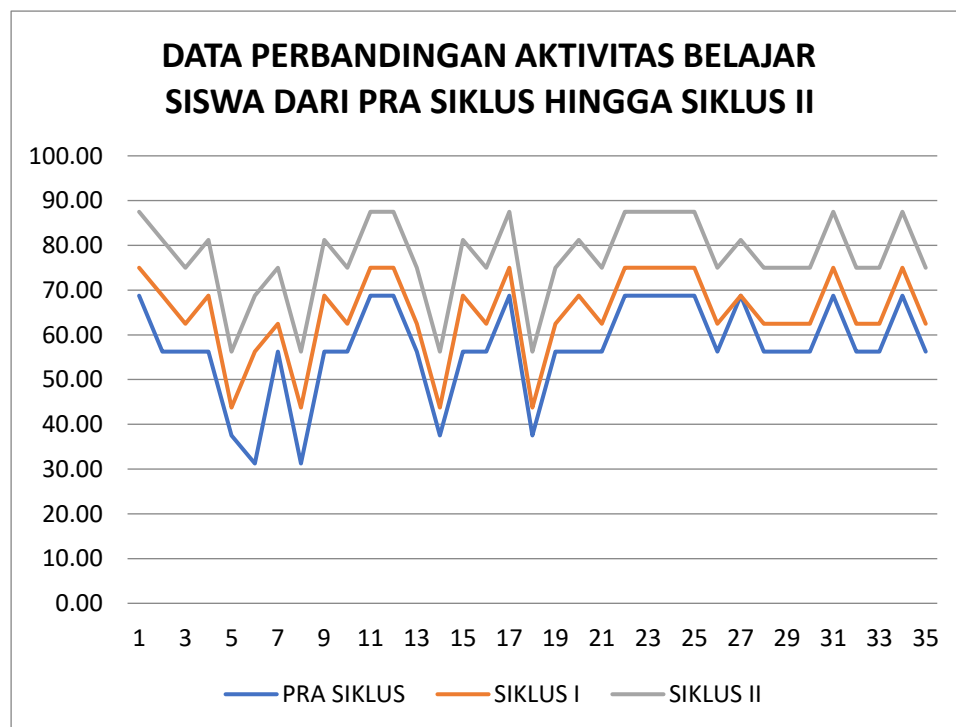
Perbandingan data peningkatan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa dari pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 4. Data Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa Dari Pra siklus Hingga Siklus II

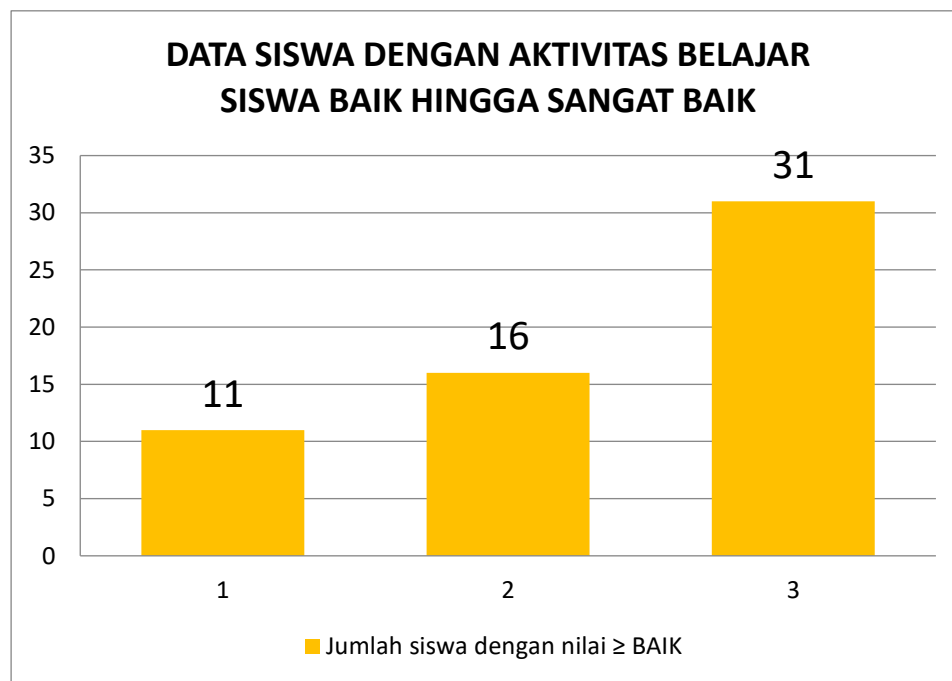
N O	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KATEGO RI	NILAI	KATEGOR I	NILAI	KATEGO RI
1	AFMI RAHMANIA	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
2	AHMAD SAMIR MAULA	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
3	AKMAL TEJO	56,2	CUKUP	62,5	CUKUP	75,0	BAIK

	ABIMANYU	5		0		0	
4	ALIKHAISMIKIRANI	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
5	ALIZA NUR ZAHRA	37,5 0	KURANG	43,7 5	KURANG	56,2 5	CUKUP
6	ALYA NABILA KHALIFAH	31,2 5	KURANG	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK
7	ANANDA BINTANG	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
8	ANDI RATU MUTIARA	31,2 5	KURANG	43,7 5	KURANG	56,2 5	CUKUP
9	ASYA KIRANI MARWA	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
10	BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
11	DEA AYU RAHMADANI	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
12	GEMA NURSANTARA AGUS	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
13	GAITZA PUTRI ZAHIRA	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	37,5 0	KURANG	43,7 5	KURANG	56,2 5	CUKUP
15	JULIVA PUTRI NILAM	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
16	KHALILAH NAURA	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
17	MARISCHA ALFIRA	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
18	MOH. ERICK PRANATA	37,5 0	KURANG	43,7 5	KURANG	56,2 5	CUKUP
19	MOH. HAEKAL	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
20	MOH. RIZAL RAHMADHAN	56,2 5	CUKUP	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
21	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
22	MUHAMMAD HAYKAL AZWARI	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
23	MUHAMMAD ARYA	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
24	NADIS AISYAH PUTRI D	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
25	NAJWA TANISHA PUTRI	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
26	NUR RAISYAH M GODAL	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
27	BURUL ALWA RAMADHANI	68,7 5	BAIK	68,7 5	BAIK	81,2 5	SANGAT BAIK
28	NURUL IZZAH	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
29	RACJKEL ORION NATAN	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK

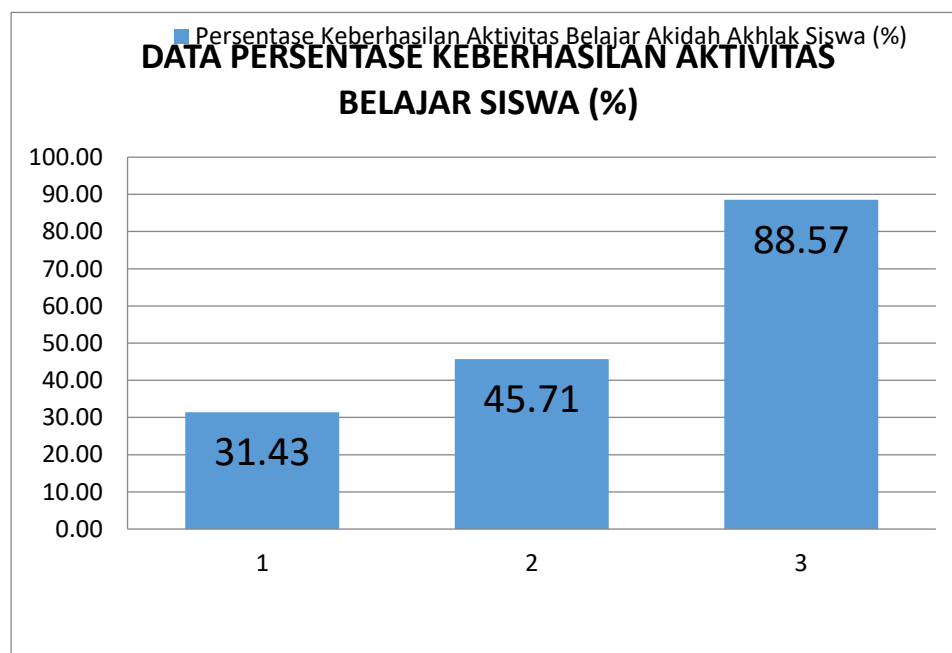
30	RAFI AMAR	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
31	RAFIYA MAHERUNISSA NAILA	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
32	RAFIKAH KHAIRUNNISA	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
33	SALSA DWI AGUSTIN	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
34	THUDAILUL SEPTRIANSYAH	68,7 5	BAIK	75,0 0	BAIK	87,5 0	SANGAT BAIK
35	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	56,2 5	CUKUP	62,5 0	CUKUP	75,0 0	BAIK
Kategori perolehanAktivitas Belajar Akidah Akhlak siswa (Kelas)		57,1 4	CUKUP	64,8 2	CUKUP	77,3 2	BAIK
Jumlah siswa dengan nilai $\geq$ BAIK			11		16		31
Persentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa (%)			31,43		45,71		88,57
Kategori tingkat keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak siswa			KURA NG		CUKUP		SANGAT BAIK



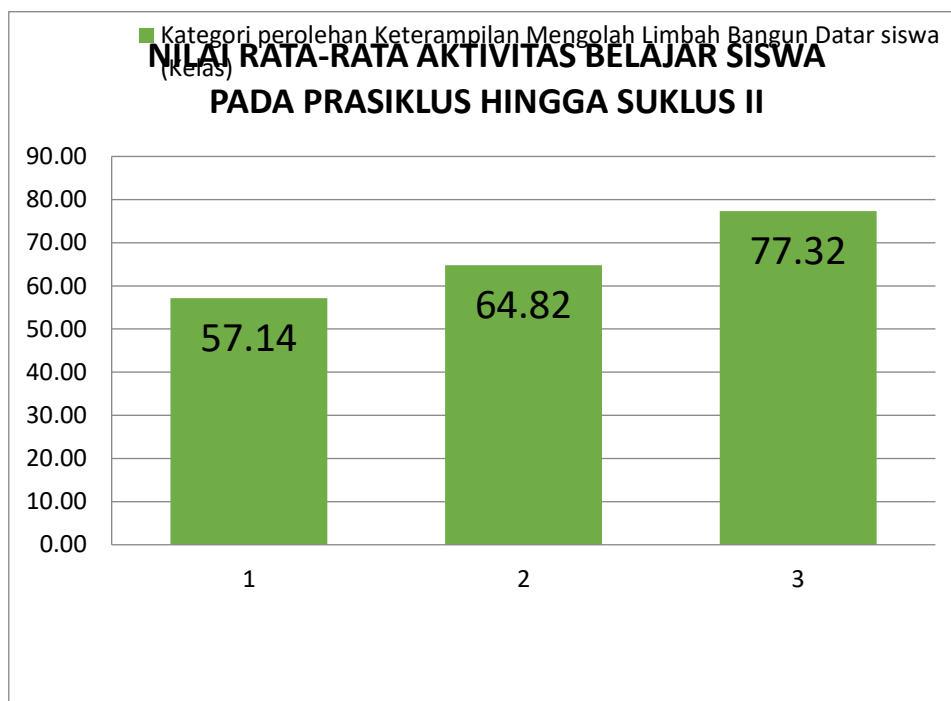
Gambar 4. Perbandingan Nilai Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa



Gambar 5. Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa



Gambar 6. Data Siswa dengan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Baik hingga Sangat Baik



Gambar 7. Data Persentase Keberhasilan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Siswa

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa pada pra-siklus masih rendah. Dari 35 siswa, hanya 11 siswa yang menunjukkan aktivitas belajar dengan rata-rata nilai **57,14** dan persentase **31,43%**, sehingga termasuk kategori cukup. Setelah penerapan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada siklus I, aktivitas belajar mengalami peningkatan menjadi rata-rata **64,82** dengan persentase **45,71%**, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, terutama melalui pemberian bimbingan, penjelasan, dan pengayaan kepada siswa.

Pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung lebih baik dan kondusif. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan kelompok, lebih mampu mengikuti tahapan pembelajaran, serta lebih antusias dalam berinteraksi dan bertukar informasi melalui model *Inside Outside Circle*. Hasil observasi menunjukkan peningkatan rata-rata aktivitas belajar menjadi **77,32** dengan persentase **88,57%** atau sebanyak 31 dari 35 siswa mencapai kategori baik/sangat baik. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tindakan penelitian dinyatakan berhasil. Dengan demikian, penerapan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu.

Berdasarkan hasil penelitian, model *Inside Outside Circle* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas, antusiasme, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Guru disarankan menerapkan model pembelajaran yang variatif, kreatif,

dan menyenangkan serta memberikan bimbingan yang memadai agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan model ini juga memerlukan kesiapan dan kerja sama antara guru dan siswa agar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif, kondusif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar dari **64,82 dengan persentase 45,71% pada siklus I** menjadi **77,32 dengan persentase 88,57% pada siklus II**. Dengan demikian, penerapan model *Inside Outside Circle* dinyatakan berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dan layak diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Palu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu. Guru juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan responsif serta membangun kerja sama yang baik dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan model *Inside Outside Circle* membutuhkan kesiapan, ketekunan, dan keterlibatan aktif baik dari guru maupun siswa agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Hamdan. (2019). Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum: Teori Dan Praktek Kurikulum PAI. Banjarmasin: Al-Hikmah Pustaka.
- Handayani, N. N. L. (2022). Buku Ajar Ilmu Pendidikan dan Inovasi Belajar. Tangerang Selatan: CV. Pena.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1-13.
- Hasbiyallah. (2023). Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Teoretis. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2021). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodologis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isrin, M. (2022). Strategi Pembelajaran Kontemporer: Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Aktif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi, A. (2019). Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 1-27.
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran (Cetakan I). Yogyakarta: Deepublish.
- Rasmadi, R. (2023). Orientasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Akidah Akhlak Kelas XI. JURPERU: Jurnal Pendidikan Guru, 16(2), 585-594.
- Rusman. (2019). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

-
- Shoimin, A. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sihite, M. S. R., & Situmorang, S. M. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Blitar: Penerbit Litnus.
- Supriono, I. A., & Neni, N. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kabupaten Siak. *Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 4(1), 1–15.
- Utami, A., Futuhat, Z., & Nurhasanah, A. (2021). Penerapan Scientific Learning pada Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(1), 35–48.
- Wildan, S., & Meliyana, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Spiritual di Madrasah Aliyah Nurul Ummah. *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 782-791.
- Yandrizal, D., Rehani, R., & Kosim, M. (2023). Analisis Materi Bahan Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah dan Pengembangannya. *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 16(2), 37–53.